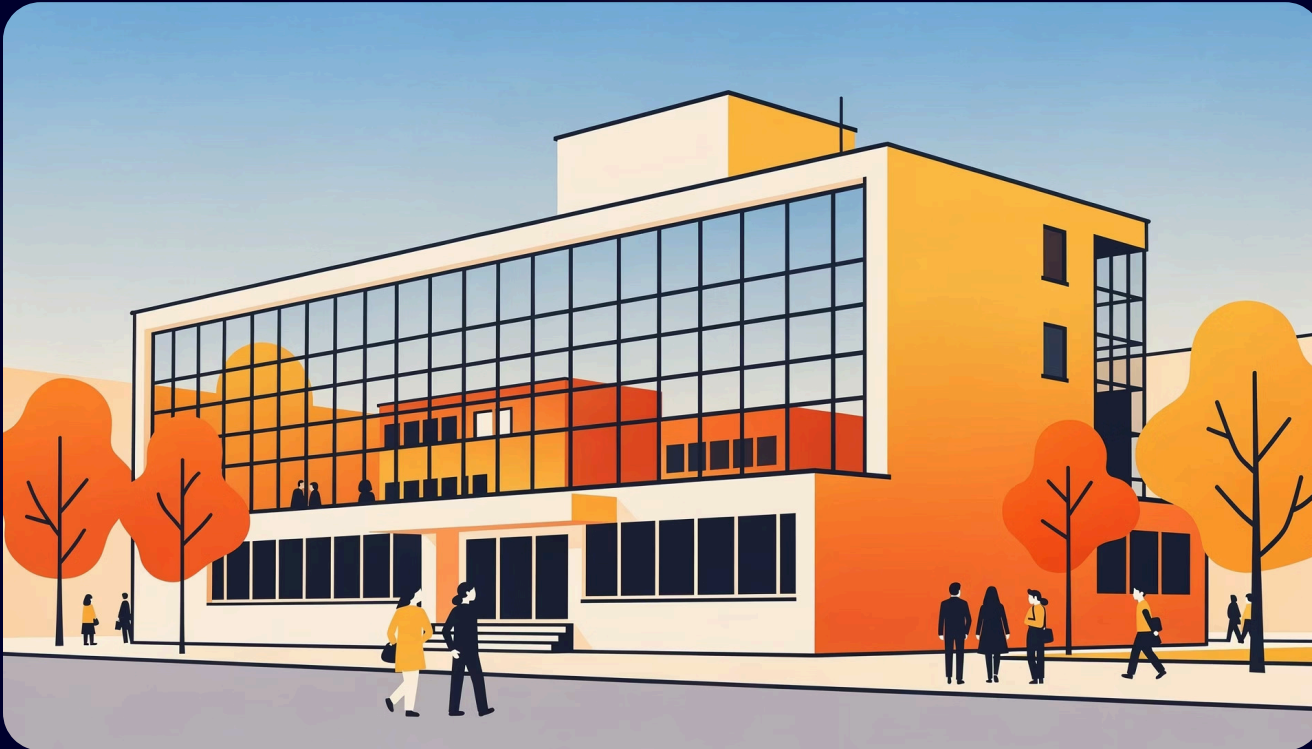




Sejarah Desain Arsitektur: Perkembangan Arsitektur Modern Global

Mata Kuliah Sejarah Desain Arsitektur - Program Studi Desain Interior

Perkembangan Arsitektur Modern dalam Konteks Global



Revolusi industri dan teknologi di awal abad 20 memicu transformasi radikal dalam cara kita mendesain dan membangun. Arsitektur modern lahir sebagai respons terhadap ornamen berlebihan era klasik, mengusung semangat kesederhanaan dan kejujuran material.

Material Baru

Beton, baja, dan kaca mengubah kemungkinan struktural

Fungsi Utama

Desain mengikuti kebutuhan dan fungsi bangunan

Walter Gropius: Pendiri Bauhaus dan Revolusi Pendidikan Arsitektur

Walter Gropius mendirikan sekolah Bauhaus pada tahun 1919 di Weimar, Jerman, menciptakan revolusi dalam pendidikan desain dengan menggabungkan seni, kerajinan tangan, dan teknologi industri dalam satu filosofi terpadu.



Gedung Bauhaus Dessau

Dibangun 1925-26, gedung ini menampilkan fasad kaca luas, struktur fungsional, dan geometri sederhana yang menjadi manifesto visual dari prinsip "form follows function".

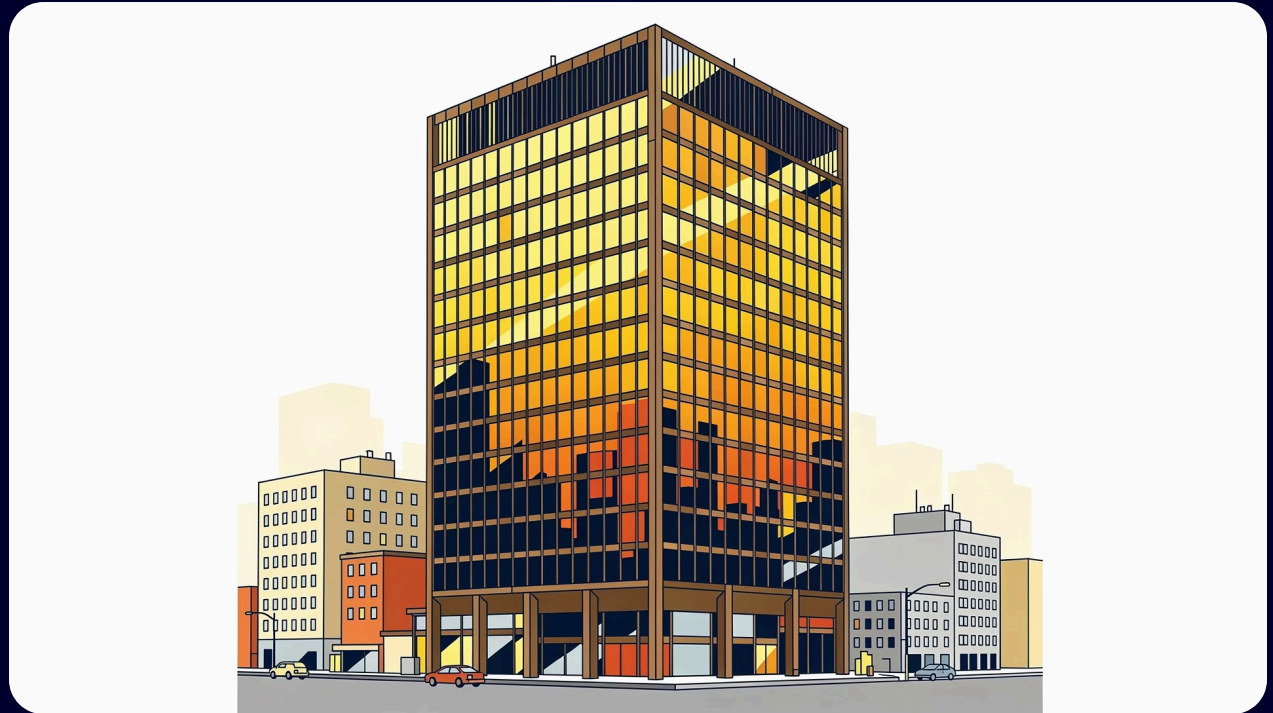


Integrasi Seni-Industri

Gropius percaya bahwa seni dan kerajinan harus menyatu dengan produksi industri untuk menciptakan objek fungsional yang juga indah dan terjangkau.

Ludwig Mies van der Rohe: Filosofi "Less is More"

Mies van der Rohe adalah arsitek visioner yang membawa modernisme ke puncak kesederhanaan elegan. Filosofinya "less is more" dan "God is in the details" menekankan kualitas daripada kuantitas, ruang terbuka mengalir, dan kejujuran material.



Kesederhanaan Struktur

Mereduksi elemen hingga ke bentuk paling esensial tanpa ornamen

Transparansi

Penggunaan kaca luas menciptakan hubungan visual dalam-luar

Material Premium

Baja, kaca, dan marmer dipilih untuk kualitas dan keindahan alami

Gedung Seagram (1958) di New York merupakan pencakar langit ikonik dengan fasad perunggu-kaca yang memancarkan elegans dan presisi detail sempurna.

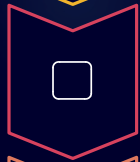
Le Corbusier: Arsitektur sebagai "Mesin untuk Ditinggali"

Le Corbusier memandang rumah sebagai "mesin untuk ditinggali" - fungsional, efisien, dan merespons kebutuhan hidup modern. Ia memperkenalkan **Five Points of Architecture** yang merevolusi cara kita berpikir tentang bangunan.



Pilotis

Kolom ramping mengangkat bangunan dari tanah



Jendela Pita

Bukaan horizontal panjang memaksimalkan cahaya



Denah Bebas

Ruang fleksibel tanpa dinding struktural



Fasad Bebas

Dinding luar independen dari struktur

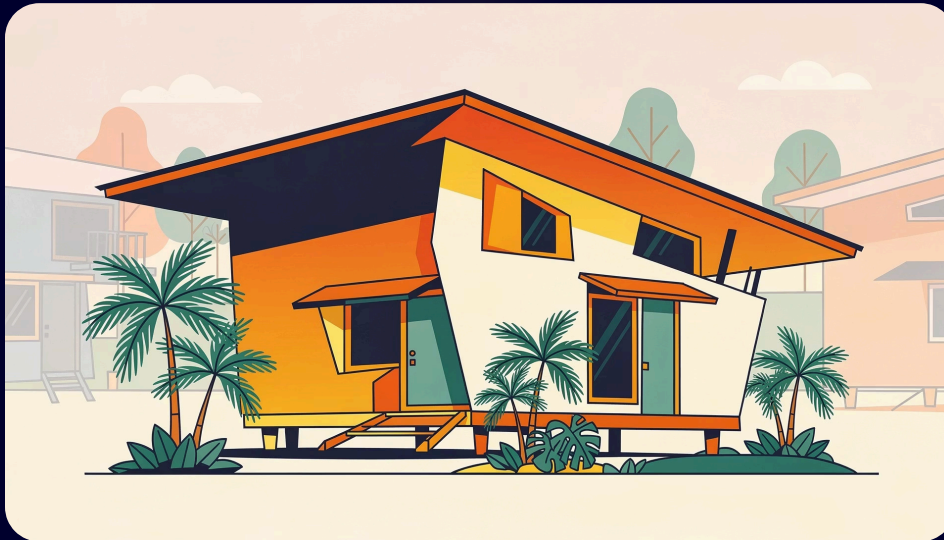


Atap Taman

Ruang hijau fungsional di puncak bangunan

Villa Savoye (1929-31) adalah manifestasi sempurna dari lima prinsip ini, dengan bentuk geometris murni yang melayang di atas pilotis.

Pengaruh Arsitektur Modern di Indonesia: Adaptasi dan Identitas Lokal



Modernisme masuk ke Indonesia melalui pendidikan arsitektur dan pengaruh kolonial Belanda pada pertengahan abad 20. Namun, arsitektur modern tidak hanya ditiru - ia ditransformasikan menjadi ekspresi identitas lokal.

Gaya Jengki

Gaya Jengki muncul sebagai interpretasi unik arsitektur modern Indonesia dengan ciri khas atap miring asimetris, sudut dinamis, dan penggunaan warna cerah yang berani - menunjukkan semangat kemerdekaan dan optimisme era 1950-60an.



Kebayoran Baru

Perumahan staf BPM menampilkan eksperimen Jengki dengan bentuk geometris ekspresif



Adaptasi Tropis

Modernisme disesuaikan dengan iklim tropis melalui ventilasi silang dan overhang

Ringkasan dan Refleksi: Warisan Arsitektur Modern



Paradigma Baru

Arsitektur modern menggeser fokus dari ornamen dekoratif ke fungsi, struktur, dan teknologi sebagai generator bentuk



Tiga Maestro

Gropius, Mies, dan Le Corbusier mewakili filosofi berbeda yang saling memperkaya wacana modernisme global



Konteks Lokal

Adaptasi seperti Jengki membuktikan dinamika negosiasi antara modernisme universal dan identitas budaya lokal

"Memahami sejarah arsitektur modern bukan hanya tentang menghafal nama dan karya, tetapi tentang memahami bagaimana ide-ide revolusioner dapat membentuk cara kita mendesain ruang yang kontekstual, fungsional, dan bermakna untuk masa kini dan masa depan."



Terima Kasih & Mari Berdiskusi

Pertanyaan Diskusi

- Bagaimana prinsip modernisme dapat diterapkan dalam desain interior kontemporer?
- Apa relevansi "form follows function" di era desain berkelanjutan?
- Bagaimana kita dapat mengintegrasikan identitas lokal dalam desain modern?

Eksplorasi Lanjutan

Pelajari lebih dalam karya-karya arsitek modern lainnya seperti Frank Lloyd Wright, Alvar Aalto, dan Oscar Niemeyer, serta bagaimana modernisme terus berevolusi hingga saat ini.

Kontak: Untuk pertanyaan lebih lanjut tentang materi kuliah ini, silakan hubungi dosen pengampu.